

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografi

Kecamatan Kotagajah adalah satu dari dua puluh delapan kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2001 tentang penetapan Kecamatan Kotagajah sebagai kecamatan devinitif terbentuk wilayah Kecamatan Kotagajah yang dibagi dalam 7 kampung, yang didalamnya terdapat masyarakat atau penduduk beraneka ragam Ras (pribumi dan pendatang), serta memiliki hasil bumi dari sektor pertanian dan perkebunan yang melimpah.

Kotagajah terletak di Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah 4549,90 Ha. Dengan jarak 13 km dari Ibu Kota Lampung Tengah (Gunung Sugih), dan 67,5 km dari Ibu Kota Provinsi Lampung. Secara Administratif berbatasan langsung dengan :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Seputih Raman.
- b) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gunung Sugih.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Punggur.
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.

B. Keadaan Demografi

Keadaan penduduk pada suatu daerah akan mengalami perubahan setiap tahunnya dikarenakan adanya kelahiran dan kematian, selain faktor kelahiran dan kematian keadaan jumlah penduduk juga mengalami perubahan dengan adanya penduduk yang masuk atau keluar dari wilayah tersebut.

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Kotagajah berjumlah 30.177 orang, dengan rincian laki-laki berjumlah 14.968 orang, perempuan berjumlah : 15.219 orang, jumlah keseluruhan : 30.177 orang.

Tabel 8. Data kependudukan menurut jenis kelamin Kecamatan Kotagajah

| Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|----------------|----------------|
| Laki-laki | 14.968 | 49,59 |
| Perempuan | 15.219 | 50,41 |
| Jumlah | 30.187 | 100 |

Sumber: Kotagajah Dalam Angka 2018

Dapat dilihat bahwa penduduk di Kecamatan Kotagajah lebih didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 15.219 orang, sedangkan laki-laki berjumlah 14.968 orang. Dalam usaha tani padi perempuan menjadi gender penting terutama dalam proses penanaman padi sekaligus melakukan penyulaman padi, matun, serta pemupukan. sifat sabar dan telaten menjadikan perempuan juga sangat dibutuhkan dalam usaha tani padi. Laki-laki juga tak kalah penting karna tenaganya sangat diperlukan untuk usaha tani padi.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Jumlah penduduk berdasarkan umur dapat digunakan untuk melihat berapa banyak umur produktif dan non produktif dalam bekerja. Suatu daerah akan cepat mengalami kemajuan ketika daerah itu memiliki usia produktif lebih banyak dari pada non produktif. Berikut tabel umur yang ada di Kecamatan Kotagajah.

Tabel 9. Jumlah penduduk berdasarkan umur

| Desa | <20 | 20-29 | ≥30 | Jumlah (Orang) |
|-----------------|-----|-------|-------|-------------------|
| Purworejo | 7 | 318 | 346 | 1.068 |
| Sumber Rejo | 3 | 116 | 122 | 596 |
| Nambah Rejo | 5 | 221 | 58 | 284 |
| Sapto Mulyo | 8 | 247 | 341 | 241 |
| Sritejo Kencono | 7 | 343 | 718 | 671 |
| Kotagajah | 23 | 236 | 1.167 | 1.426 |
| Kotagajah timur | 21 | 269 | 1.096 | 1.386 |
| Kotagajah | 74 | 1.750 | 1.096 | 1.386 |

Sumber: Kotagajah Dalam Angka 2018

Berdasarkan Tabel 9. Dapat diketahui bahwa terdapat 74 orang dibawah umur 20 tahun yang ada di 7 desa Kecamatan Kotagajah. Desa yang memiliki umur 20 tahun paling banyak adalah desa Kotagajah dengan jumlah 23 sedangkan yang terkecil adalah desa Sumberejo dengan jumlah 3. Terdapat umur produktif berkisar 20-29 tahun sebanyak 1750 orang. Sritejo Kencono menjadi desa paling banyak tingkat usia produktifnya mencapai 343 orang. Usia produktif menjadi kunci untuk meningkatkan kemajuan desa dengan ide-ide yang baru untuk mengembangkan desa. Sumber Rejo menjadi desa yang memiliki tingkat produktif umurnya paling kecil dengan jumlah 116 orang. Desa Kotagajah sendiri menjadi desa dengan umur lebih dari 30 tahun paling banyak dengan jumlah mencapai 1167 orang. Usia diatas 30 tahun menjadi usia dewasa yang bisa membimbing anak muda yang telah menginjak usia produktif dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan desa agar lebih baik lagi dari sebelumnya.

3. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Semakin banyak penduduk yang mempunyai pekerjaan tetap dalam suatu daerah maka ekonominya akan baik serta menjadi sejahtera. Berikut mata pencaharian yang ada di Kecamatan Kotagajah :

Tabel 10. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

| Mata Pencaharian | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----------------------|----------------|----------------|
| Petani | 5.735 | 60,8 |
| Industri / Pengrajin | 42 | 0,4 |
| Tukang | 271 | 2,8 |
| Pedagang | 2.180 | 23,6 |
| Jasa | 232 | 2,5 |
| PNS | 860 | 9,1 |
| Swasta | 91 | 0,8 |
| Jumlah | 9.411 | 100 |

Sumber: Kotagajah Dalam Angka 2018

Berdasarkan Tabel 10. Maka dapat diketahui bahwa penduduk yang bekerja sebagai petani berjumlah 5735 orang atau sebesar 60,8%, jumlah ini melebihi separuh dari jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Kotagajah. Petani disini bukan hanya sebagai petani akan tetapi petani masuk dalam arti luas termasuk peternakan dan perikanan. Meskipun begitu mayoritas petani yang ada di Kecamatan Kotagajah adalah petani yang ada diladang dan mayoritas menanam padi dan jagung.

4. Sarana ekonomi

Sarana ekonomi adalah unsur penting untuk membantu perkembangan di suatu daerah. Jika sarana ekonomi di suatu daerah lengkap maka akan sangat memudahkan petani dalam mengembangkan inovasi-inovasi baru.

Tabel 11. Sarana ekonomi di Kecamatan Kotagajah

| Jenis Sarana Ekonomi | Jumlah (Bangunan) | Persentase (%) |
|------------------------|-------------------|----------------|
| Bank | 7 | 3,8 |
| Koperasi Simpan Pinjam | 11 | 6 |
| Pertokoan | 1 | 0,5 |
| Pasar Umum | 2 | 1,1 |
| Pasar Hewan | 1 | 0,5 |
| Mini Market | 5 | 2,7 |
| Warung Klontong | 158 | 85,4 |
| Jumlah | 185 | 100 |

Sumber: Kotagajah Dalam Angka 2018

Sarana ekonomi yang ada di Kecamatan Kotagajah sudah termasuk dalam kategori lengkap karena sudah ada Bank, Koperasi Simpan Pinjam, Pertokoan, Pasar Umum, Pasar Hewan, Mini Market, dan Warung Klontong. Petani sangat membutuhkan sarana ekonomi terutama untuk membeli pupuk yang biasanya ada di pasar umum. Meskipun begitu petani masih mengeluhkan susahnyanya dalam mendapatkan pupuk untuk usaha tani nya. Bank dan Koperasi Simpan Pinjam menjadi sarana sangat menguntungkan bagi petani yang dapat digunakan untuk meminjam modal atau pun menyimpan uang petani agar aman.

C. Keadaan Pertanian

Pertanian mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian nasional dan pembangunan ekonomi daerah. Sektor pertanian menjadi sangat penting mengingat peranan pertanian sebagai sumber yang menghasilkan bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan serta dapat menyediakan lapangan pekerjaan.

1. Sub Sektor Pangan

Tabel 12. Sub sektor pangan Kecamatan Kotagajah

| Jenis Tanaman | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Ton/Ha) |
|---------------|--------------------|-------------------|---------------------------|
| Padi Sawah | 1.095,75 | 5.917,60 | 5.396 |
| Jagung | 369,25 | 2.166,65 | 5.868 |
| Ubi Kayu | 72,25 | 1.573,25 | 21.775 |

Sumber: Kotagajah Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017, jenis tanaman padi sawah yang ada di Kecamatan Kotagajah memiliki produksi paling tinggi yaitu sebesar 5.917,60 ton, dengan luas panen sebanyak 1.095,75 hektar. Mayoritas tanaman Palawija digunakan sebagai tanaman selingan bagi petani yang ada di Kecamatan Kotagajah setelah menanam padi. Pada tahun 2017 salah satu tanaman palawija yang di tanam di Kecamatan Kotagajah adalah ubi kayu yang mempunyai produktivitas tinggi mencapai 21.775 ton/ha dengan luas panen mencapai 72,25 hektar dan diikuti jagung dengan produktivitas mencapai 5.868 dengan luas panen 369,25 hektar.

2. Sub Sektor Perkebunan

Tabel 13. Sub sektor perkebunan Kecamatan Kotagajah

| Jenis Tanaman | Luas Panen (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas (Ton/Ha) |
|---------------|--------------------|-------------------|---------------------------|
| Kakao | 371,50 | 27.350 | 26.000 |
| Kelapa | 114,50 | 69.200 | 120.000 |
| Kelapa Sawit | 207,75 | 19 | 28.000 |

Sumber: Kotagajah Dalam Angka 2018

Tanaman perkebunan kelapa mempunyai produktivitas paling tinggi di antara sub sektor perkebunan yang ada di Kecamatan Kotagajah dengan jumlah mencapai 120.000 ton/ha dengan luas panen sebesar 114,50 Ha, diikuti dengan tanaman Kelapa sawit yang mempunyai produktivitas 28.000 ton/ha dengan luas panen sebesar 207,75

ha. Sedangkan yang terkecil adalah kakao dimana kako memiliki produktivitas mencapai 26.000 ton/ha dengan luas panen sebanyak 371,50 Ha.

3. Sub sektor Hewan Ternak Kecamatan Kotagajah

Tabel 14. Jumlah hewan ternak Kecamatan Kotagajah

| Hewan | Jumlah (Ekor) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Biri-biri / Domba | 11 | 0,17 |
| Kambing | 2.431 | 37,9 |
| Kerbau | 11 | 0,17 |
| Sapi | 3.949 | 61,68 |
| Jumlah | 6.402 | 100 |

Sumber: Kotagajah Dalam Angka 2018

Dapat dilihat pada Tabel 14. bahwa sapi menjadi hewan paling banyak di ternakan, dengan persentase mencapai separuh lebih dari jumlah hewan yang di ternakan di Kecamatan Kotagajah yaitu sebesar 61,68% dengan jumlah mencapai 3.949 ekor. Selain sapi, kambing juga menjadi hewan yang banyak di ternakan yaitu sebanyak 2.431 ekor dengan persentase sebanyak 37,9%, dan di ikuti biri-biri atau domba dan juga sapi sebanyak 11 ekor dengan persentase 0,17%.

4. Sub Sektor Hewan Ternak Unggas

Tabel 15. Jumlah hewan ternak unggas Kecamatan Kotagajah

| Hewan | Jumlah (Ekor) | Persentase (%) |
|------------|---------------|----------------|
| Ayam Buras | 10.381 | 82 |
| Itik | 2.275 | 18 |
| Jumlah | 12,656 | 100 |

Sumber: Kotagajah Dalam Angka 2018

Tabel 15. Menunjukkan bahwa ayam buras menjadi hewan yang paling banyak di budidayakan oleh penduduk yang ada di Kecamatan Kotagajah dengan jumlah mencapai 10.381 ekor dengan persentase sebanyak 82% dan sisanya memilih beternak itik dengan jumlah mencapai 2.275 ekor dengan persentase 18%.

Usaha tani padi yang ada di Desa Saptomulyo Kecamatan Kotagajah Kab. Lampung Tengah sudah dilakukan sejak dahulu dan turun temurun. Sebagian besar petani mengenal usaha tani sejak mereka kecil karena membantu pekerjaan orang tua mereka yang berprofesi sebagai petani. Desa Saptomulyo menjadi desa yang sangat terkenal sebagai desa penghasil padi yang bagus se-Kecamatan Kotagajah. Ketelatenan dan kesabaran menjadi kunci petani Desa Saptomulyo dalam mendapatkan hasil yang maksimal dalam usaha tani padi.

Pada tahun 2008 masyarakat berinisiatif untuk membentuk Kelompok Tani dengan nama Gapoktan Sido Mukti. Tujuan dari terbentuknya Gapoktan Sido Mukti adalah agar info-info dari dinas pertanian atau pemerintah bisa dengan mudah tersampaikan kepada para petani sehingga petani dapat mengikuti informasi dan teknologi yang berkembang saat ini, sehingga petani akan dapat mengembangkan usahanya.

Salah satu program yang sedang berjalan adalah Gadu Model yang diterapkan di 4 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dan diterapkan pertama kali di Desa Saptomulyo. Sebelumnya musim panen yang ada di Kabupaten Lampung Tengah hanya memiliki pola tanam padi – padi – palawija (jagung, ubi, tela), setelah adanya program pemerintah yaitu Gadu Model, sekarang petani dapat menanam padi sebanyak 3 kali padi dalam 1 tahun (Padi – Padi – Padi). Program ini dirancang oleh Dinas Kabupaten Lampung Tengah untuk mencukupi kurangnya produksi padi pada musim kemarau dan paceklik yaitu antara bulan 9 sampai bulan 12.

Saat ini varietas padi yang di tanam oleh petani yang ada di Sapto Mulyo adalah padi jenis Mapan P-05. Padi varietas Mapan P-05 merupakan jenis Hibrida yang sangat digemari oleh Desa Saptomulyo karena waktu tanam dan panen yang singkat yaitu 85-90 hari, mempunyai berat GKP yang sama pada umumnya dan bisa bertahan terhadap kurang nya pasokan air selama 3 hari. Akan tetapi padi mapan mempunyai kelemahan yaitu ketika di jemur memiliki rendamen gabah atau susut padi nya sangat banyak yaitu 20-25%.